

# Pertemuan ke\_6 HIRARKI CHOMSKY

Tim pengampu

2022

- Tata bahasa (*grammar*) bisa didefinisikan secara formal sebagai kumpulan dari himpunan-himpunan variabel, simbol-simbol terminal, simbol awal, yang dibatasi oleh aturan-aturan produksi.
- Pada tahun 1959, seorang ahli bernama Noam Chomsky melakukan penggolongan tingkatan bahasa menjadi empat, yang disebut dengan hirarki Chomsky.
- Penggolongan tersebut bisa dilihat pada tabel berikut.

Bahasa	Mesin Otomata	Batasan Aturan Produksi
Regular	Finite State Automata (FSA)	α adalah sebuah simbol
	meliputi Deterministic Finite	variabel.
	Automata (DFA) & Non	β maksimal memiliki sebuah
	Deterministic Finite Automata	simbol variabel yang bila ada
	(NFA)	terletak di posisi paling kanan
Bebas Konteks / Context Free	Push Down Automata (PDA)	α berupa sebuah simbol
		variabel
Context Sensitive	Linier Bounded Automata	$ \alpha  \le  \beta $
Unrestricted / Phase Structure	Mesin Turing	Tidak ada batasan
/Natural Language		

Secara umum tata bahasa dirumuskan sebagai:

 $\alpha \rightarrow \beta$ , yang berarti  $\alpha$  menghasilkan  $\beta$  atau  $\alpha$  menurunkan  $\beta$ .

Di mana  $\alpha$  menyatakan simbol-simbol pada ruas kiri aturan produksi (sebelah kiri tanda ' $\rightarrow$ ') dan  $\beta$  menyatakan simbol-simbol pada ruas kanan aturan produksi (sebelah kanan tanda ' $\rightarrow$ ')

- Aturan Produksi merupakan pusat dari tatabahasa yang menspesifikasikan bagaimana suatu tatabahasa melakukan transformasi suatu string ke bentuk lainnya, dan melalui aturan produksi didefinisikan suatu bahasa yang berhubungan dengan dengan tatabahasa tersebut.
- Bentuk umum :  $\alpha \rightarrow \beta$
- Dibaca :  $\alpha$  memproduksi/menurunkan  $\beta$

Simbol-simbol pada Aturan Produksi:

- Simbol variabel / non terminal adalah simbol yang masih bisa diturunkan atau memproduksi, dinotasikan dengan huruf besar seperti A, B, C, dst.
- Simbol terminal adalah simbol yang sudah tidak bisa diturunkan,
   dinotasikan dengan huruf kecil seperti a, b, c, dst atau angka (0,1, 2,...,
   9)

# **Contoh Aturan Produksi (AP):**

#### Contoh:

- $\blacksquare$  A  $\rightarrow$  b (AP)
- $\blacksquare$  a  $\rightarrow$  B (bukan termasuk AP)
- $\blacksquare$  A  $\rightarrow$  B (AP)
- $B \rightarrow bC (AP)$
- b  $\rightarrow$  Bc (bukan termasuk AP)
- $A \rightarrow bcD (AP)$
- $A \rightarrow bCD (AP)$
- Ab  $\rightarrow$  c (AP)

#### TATA BAHASA REGULER

Simbol pada Sebelah kiri harus berupa sebuah simbol variabel Simbol pada sebelah kanan maksimal hanya memiliki sebuah simbol variabel dan bila ada terletak di posisi paling kanan.

#### Contoh:

- $\blacksquare$  A  $\rightarrow$  b (reguler)
- $\bullet$  a  $\rightarrow$  B (bukan reguler, karena simbol pada sebelah kiri harus berupa sebuah simbol variabel)
- A  $\rightarrow$  B (reguler)
- A  $\rightarrow$  bC (reguler)
- A → Bc (bukan reguler, karena simbol variabel pada sebelah kanan harus berada pada posisi paling kanan)
- A  $\rightarrow$  bcD (reguler)
- A → bCD (bukan reguler, karena simbol pada sebelah kanan maksimal hanya memiliki sebuah simbol variabel)
- Ab → c (bukan reguler, karena simbol pada sebelah kiri harus berupa sebuah simbol variabel)

#### TATA BAHASA BEBAS KONTEKS

Simbol pada Sebelah kiri harus berupa sebuah simbol variabel Contoh :  $A \rightarrow b$  (reguler)

- A  $\rightarrow$  B (reguler)
- A  $\rightarrow$  bC (reguler)
- A → Bc (bebas konteks)
- A → BcD (bebas konteks)
- A → AAA (bebas konteks)
- a → b (Ditolak, karena simbol pada sebelah kiri harus berupa sebuah simbol variabel)
- Ab → c (bukan bebas konteks, karena simbol pada sebelah kiri harus berupa sebuah simbol variabel)
- AB → c (bukan bebas konteks, karena simbol pada sebelah kiri harus berupa sebuah simbol variabel)

#### TATA BAHASA CONTEX SENSITIVE

Simbol pada Sebelah kiri harus minimal ada sebuah simbol variabel Jumlah simbol pada ruas sebelah kiri harus lebih kecil atau sama dengan jumlah simbol pada ruas kanan

Contoh :  $A \rightarrow bc$  (reguler)

- Ab → cd (contex sensitive)
- AB → CD (contex sensitive)
- ABC → DE (bukan contex sensitive, karena jumlah simbol pada ruas sebelah kiri lebih bayak dari jumlah simbol pada ruas kanan)
- Ab → cDe (contex sensitive)
- bA → cd (contex sensitive)
- a → b (Ditolak, karena simbol pada sebelah kiri harus minimal ada sebuah simbol variabel)

## TATA BAHASA ALAMI

Simbol pada Sebelah kiri harus minimal ada sebuah simbol variabel Contoh : Abcdef → g (Diterima)

- aBCdE → GHIJKL (Diterima)
- abcdef → GHIJKL (Ditolak, karena simbol pada sebelah kiri tidak ada sebuah simbol variabel)

# TERIMA KASIH